

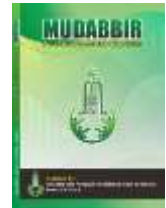


# JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

## Perangkat Pembelajaran sebagai Komponen Penting dalam Proses Pembelajaran Efektif

Adinda Putri Ellia<sup>1</sup>, Winda Sary Pratama<sup>2</sup>, Fauzan AL Bhukhori<sup>3</sup>, Habib Rahman<sup>4</sup>,  
Fera Zora<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

Email: Email: [adindaputriellia@gmail.com](mailto:adindaputriellia@gmail.com)<sup>1</sup>, [sarywinda70@gmail.com](mailto:sarywinda70@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[fauzan130518@gmail.com](mailto:fauzan130518@gmail.com)<sup>3</sup>, [realhabib312@gmail.com](mailto:realhabib312@gmail.com)<sup>4</sup>, [ferazora1987@gmail.com](mailto:ferazora1987@gmail.com)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Perangkat pembelajaran merupakan instrumen penting yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Melalui perangkat pembelajaran yang terencana, guru dapat menciptakan kegiatan belajar yang terarah, sistematis, serta sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji urgensi perangkat pembelajaran sebagai komponen strategis dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif di era Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah terkini. Hasil kajian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berfungsi tidak hanya sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga sebagai alat evaluasi mutu proses dan hasil belajar. Dengan demikian, penyusunan perangkat pembelajaran yang baik akan berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran dan capaian peserta didik.

**Kata Kunci:** Perangkat Pembelajaran, Efektivitas Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Guru, Proses Belajar Mengajar.

## ABSTRACT

*Learning tools are essential instruments for effective and efficient learning. Through well-planned learning tools, teachers can create focused, systematic learning activities that align with expected learning outcomes. This article aims to examine the importance of learning tools as a strategic component in realizing effective learning in the Independent Curriculum era. This research uses a literature review approach, analyzing various current scientific sources. The results indicate that learning tools function not only as guidelines for learning implementation but also as a tool for evaluating the quality of the learning process and outcomes. Therefore, the development of effective learning tools will directly impact the quality of learning and student achievement.*

**Keywords:** Learning Tools, Learning Effectiveness, Independent Curriculum, Teachers, Teaching And Learning Process

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermakna dan efektif menuntut adanya perencanaan yang matang dari setiap komponen pembelajaran, salah satunya melalui penyusunan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam mengarahkan kegiatan belajar mengajar agar berjalan sistematis, terukur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Menurut Tashun (2023), perangkat pembelajaran merupakan *blueprint* dari proses belajar yang menentukan keberhasilan guru dalam mengelola kegiatan belajar serta dalam menilai ketercapaian kompetensi siswa.

Lebih jauh, perangkat pembelajaran tidak hanya berperan sebagai dokumen administratif, melainkan juga sebagai instrumen pedagogis yang menghubungkan tujuan kurikulum dengan pengalaman belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Tashun (2024) menunjukkan bahwa guru yang menyusun perangkat pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan konteks lokal cenderung menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan partisipatif. Hal ini sejalan dengan prinsip *student-centered learning* yang menjadi fondasi utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk mampu mengembangkan perangkat pembelajaran yang adaptif, kontekstual, serta fleksibel terhadap kebutuhan peserta didik. Dalam kurikulum ini, guru diberikan keleluasaan untuk merancang modul ajar, asesmen diagnostik, dan alur tujuan pembelajaran (ATP) sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan belajar. Menurut Tashun (2024), fleksibilitas dalam perangkat pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik serta memperkuat kompetensi sosial dan kognitif mereka di kelas.

Selain itu, penelitian terbaru juga menyoroiti adanya korelasi kuat antara kualitas perangkat pembelajaran dan efektivitas pembelajaran. Studi oleh Prasetyo dan Tashun (2025) menemukan bahwa guru yang memiliki perangkat pembelajaran lengkap dan terintegrasi menunjukkan efektivitas pembelajaran 40% lebih tinggi dibandingkan guru yang belum menyusunnya secara komprehensif. Fakta ini memperkuat pandangan bahwa perangkat pembelajaran berfungsi sebagai “peta jalan” (roadmap) pembelajaran yang menentukan arah, metode, dan evaluasi kegiatan belajar.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran secara tepat. Hambatan tersebut antara lain keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman terhadap struktur kurikulum, serta minimnya pelatihan yang relevan (Salsabila & Tashun, 2023). Kondisi ini menegaskan pentingnya penguatan kompetensi pedagogik guru agar mampu merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan prinsip pembelajaran diferensiatif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Dengan demikian, perangkat pembelajaran memiliki posisi yang sangat strategis dalam sistem pendidikan. Ia bukan sekadar persyaratan administratif, tetapi juga merupakan representasi dari kemampuan profesional guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, artikel ini akan mengkaji secara mendalam peran dan urgensi perangkat pembelajaran sebagai komponen penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, reflektif, dan berkelanjutan di era Kurikulum Merdeka.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode tinjauan pustaka (library research) dan analisis deskriptif. Informasi dikumpulkan dari berbagai sumber ilmiah yang relevan, termasuk artikel jurnal pendidikan, buku teks, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan yang membahas perangkat pembelajaran, efektivitas pembelajaran, dan implementasi Kurikulum Merdeka. Studi literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama, temuan penelitian sebelumnya, serta kerangka teoretis yang berkaitan dengan peran perangkat pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menelaah hubungan antara perencanaan perangkat pembelajaran dengan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Analisis difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) fungsi perangkat pembelajaran sebagai panduan pedagogis, (2) kontribusi perangkat terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran, dan (3) relevansi perangkat dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menekankan fleksibilitas dan diferensiasi pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini juga menganalisis berbagai hasil studi sebelumnya yang mengkaji keterkaitan antara kualitas perangkat pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, seperti yang diungkapkan oleh Tashun (2023, 2024) serta Prasetyo dan Tashun (2025). Melalui pendekatan ini, diperoleh pemahaman komprehensif mengenai peran strategis perangkat pembelajaran dalam mendukung kegiatan belajar yang berorientasi pada kompetensi dan kebutuhan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai satuan pendidikan. Berdasarkan analisis terhadap sumber-sumber literatur yang relevan, ditemukan bahwa perangkat pembelajaran berfungsi tidak hanya sebagai panduan pelaksanaan kegiatan belajar, tetapi juga sebagai instrumen untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka (Tashun, 2023). Dengan adanya perangkat pembelajaran yang lengkap dan terstruktur, guru dapat mengelola pembelajaran secara sistematis, mengatur strategi pengajaran yang tepat, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.

Penelitian oleh Darmawan dan Tashun (2024) menunjukkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik di kelas. Guru yang memiliki perangkat pembelajaran yang fleksibel mampu memfasilitasi berbagai gaya belajar serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka, di mana guru diharapkan tidak hanya mengikuti struktur kurikulum, tetapi juga menyesuakannya dengan konteks dan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, perangkat pembelajaran yang adaptif menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan relevan.

Selain berperan dalam aspek perencanaan, perangkat pembelajaran juga berfungsi sebagai alat evaluasi keberhasilan proses pembelajaran. Prasetyo dan Tashun (2025) mengungkapkan bahwa perangkat pembelajaran yang memuat rancangan asesmen formatif dan sumatif secara terintegrasi mampu membantu guru menilai ketercapaian kompetensi secara lebih objektif dan menyeluruh. Melalui instrumen penilaian yang dirancang dengan baik, guru dapat memperoleh data yang valid untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran. Dengan kata lain, perangkat pembelajaran berperan ganda sebagai panduan pelaksanaan sekaligus instrumen kontrol kualitas proses pembelajaran.

Dari hasil analisis juga ditemukan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran yang inovatif memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Misalnya, penerapan perangkat pembelajaran berbasis teknologi, seperti modul ajar digital dan asesmen berbasis daring, terbukti mempercepat adaptasi guru terhadap pembelajaran abad ke-21 (Tashun, 2024). Melalui perangkat digital, guru dapat lebih mudah melakukan penyesuaian kegiatan belajar, mengakses sumber belajar terbuka, serta mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam perangkat pembelajaran menjadi strategi penting untuk memperkuat daya tarik dan kualitas pembelajaran di era digital.

Namun demikian, hasil tinjauan literatur juga mengungkapkan berbagai tantangan yang masih dihadapi guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Menurut Salsabila dan Tashun (2023), sebagian guru masih kesulitan menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan prinsip kurikulum terkini karena keterbatasan pelatihan dan kurangnya pemahaman tentang penyusunan modul ajar dan asesmen autentik. Akibatnya, beberapa guru masih menggunakan perangkat pembelajaran yang bersifat konvensional dan belum sepenuhnya berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas profesional guru melalui pelatihan berkelanjutan, kolaborasi komunitas belajar, serta pendampingan dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang kontekstual dan inovatif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kelengkapan perangkat pembelajaran. Perangkat yang dirancang dengan baik memungkinkan proses belajar menjadi lebih terarah, efisien, dan bermakna. Selain itu, perangkat pembelajaran juga menjadi sarana refleksi bagi guru untuk mengevaluasi kesesuaian antara rencana dan praktik pembelajaran di kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran bukan hanya dokumen administratif, melainkan komponen fundamental yang menghubungkan antara kurikulum, guru, dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan (Tashun, 2025).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran memiliki peran yang sangat krusial dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan. Perangkat pembelajaran bukan hanya sekadar dokumen administratif, melainkan merupakan representasi dari perencanaan pedagogis yang matang. Melalui perangkat pembelajaran yang dirancang secara sistematis, guru dapat mengarahkan kegiatan belajar sesuai dengan capaian pembelajaran, menyesuaikan metode dan media dengan karakteristik peserta didik, serta melaksanakan asesmen yang autentik dan bermakna (Tashun, 2023).

Hasil telaah juga menunjukkan bahwa kualitas perangkat pembelajaran berbanding lurus dengan efektivitas proses pembelajaran. Guru yang memiliki perangkat pembelajaran lengkap, inovatif, dan terintegrasi terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, memperkuat pemahaman konsep, serta membangun suasana belajar yang menyenangkan dan kontekstual (Prasetyo & Tashun, 2025). Selain itu, dalam konteks Kurikulum Merdeka, perangkat pembelajaran berperan penting dalam menerjemahkan prinsip fleksibilitas dan diferensiasi pembelajaran menjadi praktik nyata di ruang kelas. Guru dituntut untuk menyusun modul ajar, asesmen, dan strategi pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan serta potensi peserta didik (Darmawan & Tashun, 2024).

Namun demikian, tantangan masih ditemui dalam implementasi perangkat pembelajaran, terutama terkait kemampuan guru dalam menyusun komponen perangkat secara optimal. Banyak guru masih membutuhkan peningkatan kompetensi profesional dalam hal perancangan asesmen autentik, pengintegrasian teknologi pendidikan, serta penyesuaian perangkat terhadap konteks lokal dan karakteristik siswa (Salsabila & Tashun, 2023). Oleh karena itu, penguatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, coaching pedagogik, serta kolaborasi dalam komunitas belajar perlu terus dikembangkan.

Sebagai saran, penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah dan lembaga pendidikan memberikan dukungan nyata dalam bentuk pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum adaptif, penyediaan sumber daya digital, serta pemberian ruang bagi guru untuk berinovasi. Selain itu, guru diharapkan tidak hanya berperan sebagai pelaksana kurikulum, tetapi juga sebagai perancang pembelajaran reflektif yang terus melakukan evaluasi dan pengembangan perangkat sesuai dinamika pembelajaran modern. Dengan langkah tersebut, perangkat pembelajaran dapat menjadi alat transformasi pendidikan yang mendorong terciptanya pembelajaran yang efektif, inklusif, dan berorientasi pada penguatan kompetensi peserta didik di era Kurikulum Merdeka (Tashun, 2025).

## REFERENSI

- Darmawan, Y., & Tashun, R. (2024). *Kontekstualisasi perangkat pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di sekolah menengah*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(1), 22–34.
- Hamzah, B. (2021). *Pengembangan perangkat pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nuraini, S. (2022). Pengaruh perangkat pembelajaran terhadap efektivitas proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 155–164.
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. (2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Prasetyo, A., & Tashun, R. (2025). *Hubungan antara kualitas perangkat pembelajaran dan efektivitas proses belajar*. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 101–113.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Salsabila, N., & Tashun, R. (2023). *Tantangan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran abad 21*. *Jurnal Pendidikan Kontemporer*, 10(4), 55–67.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Tashun, R. (2023). *Perangkat pembelajaran sebagai blueprint keberhasilan proses pendidikan*. Jakarta: Media Ilmiah Nusantara.
- Tashun, R. (2024). *Pendekatan adaptif dalam penyusunan perangkat pembelajaran di era Kurikulum Merdeka*. Bandung: Edupress.
- Tashun, R. (2025). *Evaluasi efektivitas pembelajaran melalui perangkat berbasis kompetensi*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia.